

**PENGARUH PROTOKOL KESEHATAN *COVID-19* TERHADAP  
TINGKAT KEPUASAN PENGUNJUNG RUMAH ALAM MANADO  
*ADVENTURE PARK***

**Sjamsuddin A. K Antuli**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Manado  
E-mail: [sjamsuddin.antuli@iain-manado.ac.id](mailto:sjamsuddin.antuli@iain-manado.ac.id)

**Nurul Azizah**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Manado  
E-mail: [nurul.azizah@iain-manado.ac.id](mailto:nurul.azizah@iain-manado.ac.id)

**ABSTRAK**

Penelitian ini untuk mengetahui apakah protokol kesehatan secara parsial berpengaruh terhadap tingkat kepuasan pengunjung. Populasi pada penelitian ini yaitu pengunjung yang sedang dan pernah berkunjung di Rumah Alam Manado *Adventure Park* yaitu sebanyak 150 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 110 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner secara offline dan online yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, dan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Untuk mendapatkan hasil data yang akurat, peneliti menggunakan bantuan SPSS *for windows*. Setelah dilakukan pengolahan data pada uji hipotesis uji T bahwa nilai signifikansinya  $0,000 < 0,05$  dan dapat ditetapkan bahwa protokol kesehatan (X) terhadap kepuasan pengunjung (Y) adalah positif. Maka bisa dijelaskan jika protokol kesehatan berpengaruh secara langsung terhadap kepuasan pengunjung Rumah Alam Manado *Adventure Park*, yang berarti bahwa semakin tinggi protokol kesehatan maka meningkat juga kepuasan pada pengunjung. Sehingga keputusan berkunjung mampu menengahi antara protokol kesehatan maka terhadap kepuasan pengunjung, dengan meningkatkan protokol kesehatan maka keputusan berkunjung akan ikut meningkat juga dan akan diikuti dengan kepuasan pengunjung.

**Kata kunci:** Protokol Kesehatan dan Kepuasan Pengunjung

## PENDAHULUAN

Virus baru yang secara resmi dinamai oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) *Covid-19* ini pertama kali ditemukan di Wuhan, China, di Provinsi Hubei. Menyusul penemuan ini, epidemi *Covid-19* menyebar luas dan menjadi masalah kesehatan global. Lalu World Health Organization (WHO) mengeluarkan himbauan dan menjelaskan bila *Covid-19* menginfeksi sistem pernapasan. Virus ini telah menyebar dengan cepat dan terarah dari China ke Eropa dan Amerika Serikat hingga Indonesia hingga ke seluruh dunia.

Di Indonesia, untuk memerangi wabah *Covid-19*, pemerintah dengan cepat memberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk mencegah penularan virus tersebut dan tidak melakukan karantina wilayah (Lockdown) dengan alasan agar perekonomian tetap berjalan, meskipun tidak sebaik biasanya. Dengan adanya PSBB memberikan dampak negatif pada kehidupan Masyarakat berupa stress karena kehilangan pendapatan, kredit macet pada UMKM, aktivitas para pekerja informal seperti petani dan nelayan yang terhenti, adanya peningkatan biaya pulsa ketika Work From Home (WFH), hingga Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) untuk meminimalisir biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Selain itu, pandemi *Covid-19* sangat berdampak pada bidang pariwisata, investasi, perdagangan, perbankan dan pemerintahan.

Dampak pandemi *Covid-19* pada bidang pariwisata sangatlah terasa yang dimana bidang pariwisata menjadi pilihan yang mampu mendorong pembangunan di dalam suatu daerah. Pariwisata memegang peran aktif dalam bidang ekonomi, sosial dan lingkungan. Dari sisi perekonomian, misalnya, bidang pariwisata menyumbang valuta asing melalui kedatangan wisatawan asing dan produk domestik bruto (PDB). Dengan demikian, perekonomian Indonesia tidak berjalan dengan baik seperti biasanya.

Para penikmat pariwisata juga terhambat dengan adanya aturan kebiasaan baru yang telah dibuat oleh Kementerian Kesehatan melalui Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2019 tentang Protokol Kesehatan Masyarakat di tempat dan Fasilitas Umum Terkait Pencegahan dan Penanganan Infeksi *Covid-19*. Seluruh aktivitas pariwisata harus bisa memperhatikan dan melaksanakan protokol kesehatan dengan terus menjaga kebersihan dan kesehatan diri.

Menurut Gibson, seseorang merasa puas karena terpenuhinya kebutuhan atau telah mendapatkan sesuai dengan keinginannya. Saat ini, pengunjung dipaksa untuk beradaptasi dengan gaya hidup selama pandemi *Covid-19*. Karena dengan penerapan protokol kesehatan yaitu seperti memakai *handsanitizer*, mencuci tangan dengan sabun, jika batuk dan bersin, menutupi hidung dan bagian mulut dengan lengan dalam atau dengan tisu, memakai masker, menjaga jarak dekat antara satu orang dengan orang lainnya minimal 1 meter dan menghindari menyentuh dan memegang benda di kawasan publik. Beberapa kebijakan itulah yang dibuat oleh pemerintah hingga membuat tempat wisata terpaksa harus bisa menyesuaikan agar bisa bertahan.

Begitupun dengan tempat wisata yang berada di Kota Manado. Seperti yang berada di pulau Bunaken Taman Laut yang disebut-sebut sebagai bagian dari taman

laut terindah di dunia. Karena terkenal dengan bentuk terumbu karang yang terbentang diseluruh wilayah sehingga terlihat indah dan sering dijadikan lokasi penyelaman oleh wisatawan luar dan juga pengunjung dalam. Selain itu, ada pula objek wisata yang terkenal yakni Patung Yesus yang juga dijadikan ikon Kota Manado yang dimana monumen tersebut tercatat sebagai monumen tertinggi kedua di dunia setelah *Christ The Redeemer* yang diprakarsai oleh Ir. Ciputra. Ada juga yang terkenal di Kota Manado karena lokasinya yang strategis yaitu di kawasan hutan kota tepatnya dekat pintu tol Manado-Bitung yang terletak di jalan ring road KM 1 dan mendapatkan Juara 1 Destinasi Kreatif Terpopuler menurut Anugerah Pesona Indonesia, yaitu Rumah Alam Manado *Adventure Park*.

Menurut Cooper dkk, suatu wilayah harus memiliki beberapa hal yang penting yaitu berupa daya tarik, lokasi yang mudah diakses dan adanya beberapa fasilitas yang mendukung.

Rumah Alam Manado *Adventure Park* yang pertama kali dibuka untuk umum pada 18 Juni 2016 yang menyuguhkan konsep alam terbuka yang dikelilingi oleh perbukitan hijau, beberapa wahana permainan seperti *flying fox*, golf, kolam renang, ATV, dan juga beberapa spot foto yang berada di sky garden yang sekarang dikenal dengan taman langit. Sehingga pada tahun 2019, Rumah Alam Manado *Adventure Park* mendapatkan Juara 1 Destinasi Kreatif Terpopuler menurut Anugerah Pesona Indonesia. Rumah Alam Manado *Adventure Park* sempat tutup selama Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yaitu selama 4 bulan dan sekarang kembali beroperasi sampai sekarang dengan sistem new normal dan melakukan pencegahan penularan *Covid-19* yaitu berupa protokol kesehatan. *Expectancy Disconfirmation Theory* (EDT) “memandang penilaian kepuasan ditentukan tidak hanya dengan produk dan jasa yang ditawarkan, tetapi sebuah proses dimana pengunjung membandingkan apa yang didapatkan dengan apa yang diharapkan”.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi masalah pokok di dalam penelitian ini adalah: Pengaruh Protokol Kesehatan Covid -19 Terhadap Tingkat Kepuasan Pengunjung Rumah Alam Manado *Adventure Park*. Oleh karena itu, penulis ingin meneliti Bagaimana : Pengaruh Protokol Kesehatan Covid -19 Terhadap Tingkat Kepuasan Pengunjung Rumah Alam Manado *Adventure Park*.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Pengertian secara teoritis tentang penelitian deskriptif adalah penelitian yang terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya sehingga hanya merupakan penyingkapan fakta dengan menganalisis data. Dalam penelitian deskriptif ini penulis berusaha mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan kondisi yang ada, artinya mengumpulkan informasi tentang keadaan yang ada dengan variabel yang menjadi indikasi dalam penelitian ini.

Dengan demikian, pemaparan secara kuantitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan lebih jelas penerapan Protokol Kesehatan Terhadap Kepuasan Pengunjung Rumah Alam Manado *Adventure Park*.

Populasi adalah keseluruhan kelompok dari individu atau butir-butir lain yang merupakan tumpuan perhatian (*focus of interest*) dalam suatu penelitian. Dengan demikian, populasi dalam penelitian ini adalah Pengunjung Rumah Alam Manado *Adventure Park*.

Sampel adalah sebagian dari populasi atau keterwakilan dari keseluruhan populasi yang akan diteliti. Apabila populasi kurang dari 100, Lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar, dapat diabil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.

Memperhatikan hal diatas, maka penelitian dalam hal ini, kerana jumlah populasinya lebih dari 100 maka penarikan sampelnya dilakukan secara acak (*Random Sampling*). Yaitu metode pengambilan sampel yang didasarkan atas penelitian atau pertimbangan tertentu dari peneliti.

Adapun kriteria sampel adalah, (1) Responden adalah: Pengunjung Rumah Alam Manado. (2) saat pengambilan sampel April-Mei 2021 responden ada di wilayah Sulawesi Utara. Responden yang dijadikan sampel sebanyak 110 orang. Namun tidak menutup kemungkinan bisa juga menggunakan *purposive sampling* (yakni pengambilan unsur yang dianggap penting) yang berhubungan dengan penelitian. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = N / 1 + N e^2$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

Ne<sup>2</sup> = Presentase kelonggaran ketidakterikatan

Untuk mempermudah dalam penyebaran Kuisisioner, maka ditentukan jumlah masing-masing sampel secara proporsional dengan rumus :

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

Keterangan :

Ni = jumlah sampel menurut stratum

n = jumlah sampel seluruhnya

Ni = jumlah populasi menurut stratum

N = Jumlah populai seluruhnya

Instrumen penelitian dirancang berdasarkan kerangka dalam teori yang merupakan Sumber data utama yang dalam hal ini adalah, “ Subyek dari mana data dapat diperoleh”. Sumber data dalam penelitian ini meliputi data Primer dan Sekunder. Sumber data primer merupakan sumber yang langsung memberikan data kepada peneliti dan variabel-variabel yang mempengaruhinya. Data primer dalam Penelitian ini bersumber dari hasil angket (instrumen penelitian) yang disebarkan kepada pihak-pihak yang dianggap memahami masalah yang diteliti, dalam hal ini Pengunjung Rumah Alam Manado *Adventure Park*

Sedangkan data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data, dalam hal ini melalui dari beberapa jurnal mengenai *Covid-19* serta beberapa buku mengenai tingkat kepuasan yang didapat dari hasil dari studi kepustakaan (*Library*).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode observasi, Observasi yang dilakukan pada awal penelitian ini yaitu mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap fenomena yang akan diteliti mengenai Pengaruh Protokol Kesehatan *Covid-19* Terhadap Tingkat Kepuasan Pengunjung Rumah Alam Manado *Adventure Park*. Setelah itu dilanjutkan dengan metode kuesioner (angket). Data dikumpulkan melalui kuesioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data atau informasi dari responden. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang akurat. Untuk menentukan tanggapan responden terhadap masing-masing atribut digunakan skala likert lima skala penelitian. Serta dilanjutkan dengan menggunakan metode dokumentasi, Dokumentasi penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber non insani (bukan manusia). Dalam hal ini dokumen digunakan sebagai sumber data karena dokumen dapat dimanfaatkan dalam pembuktian, menafsirkan dan meramalkan dalam suatu peristiwa. Adapun dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen mengenai sistem pelayanan dan promosi.

Teknik Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Analisis data dilakukan dengan menggunakan instrument yang berbentuk kuesioner yang telah divalidasi. Teknik validasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *face validity* yang telah dikonsultasikan dengan para ahli. Metode analisis data ini dimaksudkan setelah data yang telah dihimpun, dianalisis secara kuantitatif deskriptif.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka teknik pengelolaan data yang dipergunakan dalam prosentase ini adalah analisis pengelolaan data kuantitatif dengan jalan prosentase yang tertera di bawah ini :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Dimana :

P = Prosentase

F = Jumlah Frekuensi

N = Responden

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Rumah Alam Manado *Adventure Park* merupakan reformasi dari sebuah Rumah Makan Minahasa yaitu “The Kampoeng”. Dan secara kebetulan, owner dari Rumah Makan Minahasa ini berdedikasi tinggi di bidang Pariwisata seperti SPA, Kuliner, Tempat Wisata, bahkan transportasi laut Kapal Cepat. Sehingga akhirnya Rumah Makan Minahasa menambah konsep baru taman wisata yang menyatu dengan alam dengan nama Rumah Alam Manado *Adventure Park* dan resmi dibuka untuk umum pada 18 Juni 2016 dengan jam buka pada hari Senin hingga Jumat pada pukul 10 pagi hingga 6 sore dan Sabtu minggu pada pukul 10 pagi dan 7

malam. Selain itu, ownernya menyakini bahwa bidang pariwisata ini sangat menjanjikan karena saat itu, penghasil devisa tertinggi setelah migas yaitu pariwisata. Karena nama Rumah Alam Manado melejit naik, maka Rumah Makan Minahasa “The Kampoeng” dileburkan menjadi satu dengan nama Rumah Alam Manado *Adventure Park* dan menyediakan beberapa wahana seperti wahana *Zorbing, Rappelling, Flying Fox, High Rope*, kendaraan ATV, Kolam Renang, Golf, Taman Main dan bisa juga menikmati malam dengan menginap di Rumah Pohon yang mungkin dengan fasilitas yang telah disediakan, ada juga yang belum tersentuh seperti sungai, mata air temu jodoh, dan juga gembok cinta.

Dengan luas 10 hektar, lokasi paling strategis yang berhadapan langsung dengan jalan tol Bitung-Manado dan akses yang sangat mudah dari Pusat Kota dan dengan pengunjung yang semakin bertambah, Rumah Alam Manado *Adventure Park* pun mendapatkan Juara 1 Destinasi Kreatif Terpopuler berdasarkan Anugerah Pesona Indonesia tingkat nasional.

Pada tahun 2019, dengan adanya *Corona Virus Disease*, Rumah Alam Manado *Adventure Park* ditutup selama 4 bulan karena *lockdown* di Sulawesi Utara, sebagian karyawan dirumahkan dan ada beberapa yang dipekerjakan agar supaya tetap merawat dan menjaga fasilitas yang ada. Hingga mendapat kelonggaran dan Rumah Alam Manado *Adventure Park* kembali dibuka dengan adanya konsep piknik keluarga yaitu Taman Langit dan melejit sampai sekarang.

Penelitian ini telah dilaksanakan di Rumah Alam Manado *Adventure Park* dengan objek penelitian yaitu konsumen atau pelanggan dengan sampel yang digunakan sebanyak 110 responden yang dipilih secara acak atau dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data diperoleh dari data primer dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada Pelanggan di Rumah Alam Manado *Adventure Park*.

Adapun hipotesis pada penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan pada penelitian ini yakni sebagai berikut.

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara protocol Kesehatan *Covid-19* terhadap tingkat kepuasan pengunjung.

Ha : Terdapat pengaruh antara protokol kesehatan *Covid-19* terhadap tingkat kepuasan pengunjung

Hasil uji validitas ini dengan menggunakan program SPSS dan disesuaikan dengan cara menentukan valid atau tidaknya pernyataan. Terlihat dari pernyataan dalam angket penelitian yaitu protokol kesehatan (X) terhadap variabel kepuasan pengunjung (Y) dinyatakan valid, sehingga dapat dipakai untuk pengujian data yang selanjutnya.

Uji reliabilitas adalah teknik pengujian yang berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data. Uji Reliabilitas ini dilakukan dengan bantuan SPSS versi 20 dengan hasil sebagai berikut.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.907	5

*Sumber: Data Olahan dengan SPSS 20.0*

Menurut dasar pengambilan keputusan pada uji reliabilitas Cronbach alpha yang dikemukakan oleh Sujerweni (2014) bahwa kuesioner dikatakan reliable jika nilai Cronbach alpha  $> 0,6$ . Hasil uji reliabilitas dari kedua variabel didapatkan hasil uji sebagai berikut.

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Protokol Kesehatan	0,889	Reliabel
Kepuasan Pengunjung	0,911	Reliabel

*Sumber: Data Olahan dengan SPSS 20.0*

Uji Normalitas diperlukan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data. Dalam penelitian ini menggunakan metode kolmogorov smirnov. Dasar pengambilan keputusannya yaitu apabila signifikansi diatas atau  $> 0,05$  berarti data yang diuji normal. Dari hasil penelitian menggunakan uji normalitas didapatkan hasil nilai Asymp.Sig. (2-tailed) senilai  $0,062 > 0,05$  dengan begitu data dalam penelitian ini dapat dinyatakan telah terdistribusi normal dan layak untuk di uji pada uji regresi linier sederhana.

Uji linearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel dependen dan independen. Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai signifikansi deviasi dari linearitas variabel pelayanan  $0,376$  dan disandarkan pada dasar keputusan, maka hubungannya adalah linear karena  $> 0,05$ .

Berdasarkan hasil uji penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 20 untuk uji T (parsial) ditemukan bahwa berdasarkan taraf signifikansi pada output SPSS Coefisien didapatkan pada taraf sig  $0,000$ . Apabila nilai signifikannya  $< 0,05$  artinya signifikan. Jadi berdasarkan nilai signifikannya pada tabel 14 diketahui  $0,000 < 0,05$  dan dapat ditetapkan bahwa protokol kesehatan (X) terhadap kepuasan pengunjung (Y) adalah positif.

Berdasarkan nilai t, diketahui nilai t hitung =  $12,223$  dan t tabel =  $1,981$ . Jadi, berdasarkan nilai t diketahui  $12,223 > 1,981$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima yang menunjukkan berarti terdapat pengaruh antara protokol kesehatan terhadap kepuasan pengunjung.

Berdasarkan interpretasi data pada analisis regresi linear diketahui bahwa nilai f hitung =  $149,652$  dengan signifikansi =  $0,000 < 0,05$ , maka dinyatakan terdapat pengaruh pada protokol kesehatan terhadap kepuasan pengunjung untuk besarnya nilai rasio (R) =  $0,762$ . Dari hasil regresi diperoleh koefisien determinasi (R-squared) =  $0,581$  yang artinya terdapat pengaruh protokol kesehatan terhadap kepuasan pengunjung sebesar  $58,1\%$ . Dan pada uji hipotesis dijelaskan bahwa berdasarkan nilai t diketahui t hitung lebih besar dari t tabel ( $12,223 > 1,981$ ) maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh protokol kesehatan terhadap kepuasan pengunjung.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu dari Ilham Setyanto yang berjudul pengaruh komponen destinasi wisata terhadap kepuasan pengunjung pantai gemah tulungagung yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara komponen destinasi wisata terhadap kepuasan pengunjung.

Selain itu, hasil dari penelitian ini juga sesuai dengan teori menurut Cooper dkk yang menyebutkan suatu wilayah harus memiliki beberapa hal yaitu berupa daya tarik, lokasi yang mudah diakses dan adanya beberapa fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung. Hal ini terlihat pada saat peneliti melakukan observasi awal di Rumah Alam Manado *Adventure Park*, dari segi lokasi yang strategis yang berhadapan langsung dengan jalan tol Bitung-Manado dan akses yang mudah dari Pusat Kota.

Menurut Gibson, seseorang merasa puas karena terpenuhinya kebutuhan atau telah mendapatkan yang sesuai dengan keinginannya. Hal ini terbukti dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terjadi pengaruh protokol kesehatan dengan kepuasan pengunjung, yang mana jika semakin tinggi protokol kesehatan maka meningkat juga kepuasan pada pengunjung.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa, setelah dilakukan pengujian instrumen yaitu uji validitas dan uji reliabilitas dibuktikan oleh data pernyataan yang diolah dari SPSS berjumlah 30 pernyataan dinyatakan valid. Selanjutnya uji asumsi klasik, pada penelitian ini menggunakan dua uji yaitu uji normalitas dan uji linearitas, uji normalitas *one sample kolmogorov smirnov* terbukti taraf signifikan (2-tailed)  $0,062 > 0,05$  dan uji normalitas metode grafik p-p plot regression standardized residual terbukti bahwa penyebaran titik-titik disekitar wilayah garis dan mengikuti garis diagonal, dari kedua metode tersebut dinyatakan bahwa nilai tersebut berdistribusi dengan normal. Untuk uji linearitas menunjukkan variabel pada penelitian ini memiliki hubungan linear karena deviation from linearity menunjukkan  $0,376$  yang mana  $> 0,05$ . Selanjutnya uji korelasi dibuktikan dengan kedua variabel yang bernilai  $0,000$  yang menandakan memiliki hubungan karena  $< 0,05$ . Selanjutnya uji hipotesis, pada penelitian ini menggunakan dua uji yaitu analisis regresi linear sederhana dan uji t, pada analisis regresi linear sederhana terlihat bahwa nilai constant (a)  $4,387$  dan nilai protokol kesehatan (b)  $0,889$ , sehingga memiliki persamaan regresi yaitu  $Y = 4,387 + 0,889 X$ . Pada uji t, diketahui nilai signifikannya  $0,000 < 0,05$  yang menunjukkan berarti terdapat pengaruh antara protokol kesehatan terhadap kepuasan pengunjung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Mardhiyatur Rosita Ningsih, dkk. Dampak Pandemi *Covid-19* Terhadap Manajemen Industri Perbankan Syariah: Analisis Komparatif. (Yogyakarta: Jurnal Ekonomi dan Manajemen. 2020).
- Arviyan, Arifin, Veithzal, & Rivai. (2010). *Islamic Banking Sebuah Teori Konsep Dan Aplikasi*. PT Bumi Aksara.
- Ascarya. (2018). *Akad Dan Produk Bank Syariah*. PT Raja Grafindo Persda.
- Dahlan, A. (2012). *Bank Syariah Teoritik, Praktik Kritik*. Teras.
- Departemen Agama RI. (n.d.). Al-Qur'an Dan Tafsirnya Jilid II Juz 4,5,6. *Al-Qur'an Dan Tafsirnya Jilid II Juz 4,5,6*.



- Departemen Negara RI. (2006). Al-Qur'an Dan Terjemahannya. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*.
- Inggriani, A. (2011). *Pembiayaan Al Murabahah Pada Bank Syariah Mandiri (Studi Kasus Pembiayaan Kepemilikan Rumah)*. Universitas Indonesia.
- Karim, A. (2007). *Bank Islam Dan Analisis Fiqih Dan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Moleong, L. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- MUI, D. S. N. (2000). Fatwa DSN-MUI. *No.04/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Murabahah*.
- Prabowo, B. (2009). Konsep Akad Murabahah Pada Perbankan Syariah (Analisa Kritis Terhadap Aplikasi Konsep Akad Murabahah Di Indonesia Dan Malaysia). *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM*, 16(1).
- Pratama, A. (2018). *Nasabah Menggunakan and Pembiayaan Pensiunan*.
- Presiden Republik Indonesia. (2008). Undang-Undang No.21 Tahun 2008. *Tentang Perbankan Syariah. Pasal 19 Ayat (1)*.
- The Third, International Conference, and On Law. (2016). *Icon-LBG*.
- Triyanta, A. (2016). *Hukum Perbankan Syariah Regulasi, Implementasi, Dan Formulasi Kepatuhan Terhadap Prinsip-Prinsip Islam*. Setara Press.